

02 Agustus 2019

Statistics

IHSG 6,377 +1.24%
Dow 26,583 -1.05%
EIDO 25.34 -1.48%
Nikkei 21,108 -2.01%
IDR Rp 14,098 +0.51% (↓)
CPO Oct RM 2,064/MT -0.29%
Oil Close USD 53.95/barrel -7.90%
Oil Open USD 54.56/barrel +1.13%
ICENewcastleCoalSep\$72.70/MT +0.55%
Gold USD 1,446.90/ Troy ounce +1.01%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT
T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):
WAPO – Rp 100 – 4:9 – 3 Oct (T)

RIGHT (Exc Price, Trading Period):

WARAN (Exc Price, cumdate):.

STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

IKBI – Rp 8 – 30 Jul (F)
AKRA – Rp 60 – 5 Aug (F)

IPO:

PT Kencana Energi Lestari Tbk – 20 Aug (T)

RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):

TRIL – 2 Aug – 29 Aug
BBTN – 2 Aug – 29 Aug
LINK – 2 Aug – 29 Aug
ADFO – 2 Aug – 3 Sep
BBNI – 5 Aug – 30 Aug
CNTX – 5 Aug – 30 Aug
CNTB – 5 Aug – 30 Aug
ASRM – 5 Aug – 30 Aug
BBRI – 6 Aug – 2 Sep
BTSP – 6 Aug – 2 Sep
MPRO – 9 Aug – 5 Sep
URBN – 9 Aug – 5 Sep
CLAY – 13 Aug – 9 Sep
COCO – 15 Aug – 11 Sep
MKNT – 16 Aug – 12 Sep

PROFINDO RESEARCH 02 Agustus 2019

Bursa Amerika kembali anjlok setelah Trump mengatakan akan mengenakan tarif impor tambahan sebesar 10% senilai USD 300 miliar terhadap barang China yang akan berlaku di 1 September 2019. Trump juga mengatakan bahwa tarif tersebut dapat dinaikan menjadi 25%. Indeks Dow Jones -1.05%, S&P 500 -0.90% dan Nasdaq -0.79%.

Bursa Eropa berbalik menguat setelah rilis kinerja keuangan emiten yang membaik menghapus pelemahan akibat nada hawkish oleh The Fed. Di Inggris, indeks melemah setelah BoE memutuskan mempertahankan suku bunga dan memangkas prospek ekonomi akibat ketidakpastian Brexit dan perlambatan ekonomi dunia. Indeks FTSE 100 -0.03%, DAX +0.53%, CAC 40 +0.70% dan STOXX 600 +0.50%.

Harga minyak mentah dunia anjlok lebih dari 7% akibat tarif tambahan 10% terhadap barang China oleh AS memangkas prospek permintaan minyak dunia.

IHSG pada perdagangan kemarin berakhir melemah setelah sikap The Fed yang hawkish untuk kedepannya. Selain itu BPS juga merilis data inflasi yang naik ke level 3.32% di atas ekspektasi sebesar 3.27%. Pada perdagangan hari ini, Indeks diperkirakan masih akan melanjutkan pelemahan merespon sentimen negatif dari tarif impor tambahan oleh AS ke China. Rentang pergerakan indeks di level 6340-6400.

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) membukukan laba bersih semester I/2019 sebesar Rp142,4 miliar atau tumbuh 25,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp113,1 miliar. Pada semester I ini APLN juga mencatatkan hasil dari marketing sales sebesar Rp884,4 miliar yang berasal dari beberapa proyek properti antara lain Podomoro Golf View di Cimanggung, Depok dan Podomoro Park Bandung. Dua proyek ini berkontribusi hingga 50 persen dari total marketing sales. (Bisnis)

PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) mengantongi pendapatan senilai Rp52,74 triliun pada semester I/2019. Perolehan itu menggeser posisi PT HM Sampoerna Tbk., dari pertama menjadi kedua, untuk penjualan emiten rokok dalam separuh pertama tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2019, emiten berkode saham GGRM itu mencatat kenaikan penjualan 16,42% secara tahunan. Adapun, laba bersih yang dikantongi tumbuh 20,43% menjadi Rp4,28 triliun. (Bisnis)

PT Trisula International Tbk. terus memperkuat pasar ekspor melalui peningkatan teknologi dalam proses produksinya. Dalam laporan

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AAAI	AGRI	126.65	0.99
LSIP	AGRI	46.65	0.86
SIMP	AGRI	(41.16)	0.28
SSMS	AGRI	21.04	2.27
AGRI		38.30	1.10
ASII	AUTOMOTIVE	13.64	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.61	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	10.84	0.61
GJTL	AUTOMOTIVE	3.63	0.40
AUTOMOTIVE		7.68	0.66
BBCA	BANKS	31.24	4.77
BBNI	BANKS	9.36	1.31
BBRI	BANKS	16.64	2.79
BBTN	BANKS	8.71	1.03
BDMN	BANKS	12.79	1.15
BJBR	BANKS	9.19	1.32
BJTM	BANKS	5.75	1.05
BMRI	BANKS	12.42	1.85
BANKS		13.26	1.91
INTP	CEMENT	52.20	3.49
SMCB	CEMENT	(21.98)	1.71
SMGR	CEMENT	71.80	2.28
SMBR	CEMENT	568.45	2.73
CEMENT		167.62	2.55
GGRM	CIGARETTE	15.05	3.02
HMSF	CIGARETTE	26.90	9.15
CIGARETTE		20.98	6.09
PTPP	CONSTRUCTION	17.52	0.75
TOTL	CONSTRUCTION	6.51	1.57
WIKA	CONSTRUCTION	18.41	1.20
WSKT	CONSTRUCTION	9.16	0.88
WTON	CONSTRUCTION	17.81	1.65
ADHI	CONSTRUCTION	17.40	0.82
ACST	CONSTRUCTION	(2.32)	0.63
CONSTRUCTION		12.07	1.07
ICBP	CONSUMER	23.41	5.14
INDF	CONSUMER	11.78	1.22
UNVR	CONSUMER	49.50	38.35
CONSUMER		21.17	11.18
MAPI	RITEL	30.01	2.66
RALS	RITEL	29.76	2.35
ACES	RITEL	31.68	6.73
LPPF	RITEL	18.01	5.80
RITEL		27.37	4.38
AKRA	OIL&GAS	19.85	1.58
ELSA	OIL&GAS	8.47	0.76
PGAS	OIL&GAS	13.06	1.03
OIL&GAS		13.79	1.13
APLN	PROPERTY	5.82	0.31
ASRI	PROPERTY	9.90	0.65
BSDE	PROPERTY	10.75	0.86
CTRA	PROPERTY	20.53	1.37
KIJA	PROPERTY	20.87	1.05
LPCK	PROPERTY	1.86	0.16
LPKR	PROPERTY	32.49	0.22
PWON	PROPERTY	11.86	2.11
SMRA	PROPERTY	107.51	3.73
PROPERTY		24.62	1.16
TBIG	TELECOM	21.67	4.91
TLKM	TELECOM	17.04	3.37
TOWR	TELECOM	19.84	4.44
TELECOM		19.52	4.24

keuangan per 30 Juni 2019, perusahaan garmen ini mengantongi penjualan Rp459,74 miliar. Perolehan ini naik 11,16% dibandingkan penjualan pada semester I/2018 senilai Rp413,58 miliar. Penjualan berasal dari pasar ekspor sebesar 77,13% terhadap penjualan. Penjualan ekspor tumbuh 5,33% secara tahunan menjadi Rp354,62 miliar. Sementara itu, penjualan lokal tumbuh 36,67% menjadi Rp105,11 miliar pada semester I/2019. (Bisnis)

Investasi yang dikurkuran PT Hero Supermarket Tbk. (HERO) berdampak kepada turunnya laba perseroan pada semester I/2019. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, laba perseroan merosot sebesar 76,96% menjadi Rp7,9 miliar dari catatan tahun sebelumnya senilai Rp34,29 miliar. (Bisnis)

PT Visi Media Asia Tbk. mencatat kenaikan rugi bersih selama periode Januari—Juni 2019. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2019, emiten bersandi saham VIVA tersebut mengalami kerugian sebesar Rp233,32 miliar, naik 14,35% secara year-on-year dari posisi rugi Rp204,04 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

Emiten yang bergerak pada bisnis otomotif, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) tetap optimistis dapat mencapai target tahunan yang ditetapkan oleh perseroan kendati industri otomotif dalam negeri sedang melemah. Emiten berkode saham CARS tersebut turut terkena imbas atas melemahnya industri otomotif dalam negeri. Hal tersebut terlihat dari penurunan laba bersih tahun berjalan perseroan sepanjang semester I/2019. (Bisnis)

PT Vale Indonesia Tbk mencoba melakukan beberapa efisiensi untuk mengerek laba sebelum bunga, pajak dan amortisasi alias earning before interest, tax, and amortisasi (EBITDA). Salah satunya adalah menggunakan bahan bakar dari tenaga listrik. Sejak Mei 2019, emiten berkode saham INCO ini telah mengoperasikan boiler dengan bahan bakar listrik. Senior Manager Communications Vale Indonesia Bayu Aji mengatakan, model sebelumnya perusahaan ini menggunakan bahan bakar high sulfur fuel oil (HSFO) alias solar. (INCO)

Sepanjang semester I 2019, PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) mencatatkan kinerja positif. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Kamis (1/8), pada semester I-2019 AGII mencatat penjualan bersih sebesar Rp 1.05 triliun, naik 11,4% dibanding eriode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 944,72 miliar. (Kontan)

KBLI



PT KMI Wire & Cable Tbk

Pada perdagangan Kamis 1 Agustus 2019 ditutup pada level 625 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Three Inside Up** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 645

INDY



PT Indika Energy Tbk

Pada perdagangan Kamis 1 Agustus 2019 ditutup pada level 1510 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1600
Stoploss < 1500

MNCN



PT Media Nusantara Citra Tbk

Pada perdagangan Kamis 1 Agustus 2019 ditutup pada level 1390 atau menguat Rp 15. Secara teknikal pola terbentuk **Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1465
Stoploss < 1365

WEGE



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Pada perdagangan Kamis 1 Agustus 2019 ditutup pada level 346 atau menguat Rp 12. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 358

SSIA



PT Surya Semesta Internusa Tbk

Pada perdagangan Kamis 1 Agustus 2019 ditutup pada level 820 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 850

GJTL



PT Gajah Tunggal Tbk

Pada perdagangan Kamis 1 Agustus 2019 ditutup pada level 710 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 730
Stoploss < 690

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Michael Filbery
(Research Analyst)
michael.filbery@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).